

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi visual siswa kelas XI TSM-2 SMK Ngunut dikelompokkan menjadi 3 yaitu kemampuan representasi visual yang dimiliki siswa kemampuan tinggi, siswa kemampuan sedang dan siswa kemampuan rendah. Siswa kemampuan tinggi memiliki kemampuan representasi visual kategori tinggi dengan presentase perolehan skor sebesar 87,5%. Siswa kemampuan sedang memiliki kemampuan representasi visual kategori sangat rendah dengan presentase perolehan skor sebesar 37,5%. Adapun siswa kemampuan rendah memiliki kemampuan representasi visual kategori sangat rendah dengan presentase perolehan skor sebesar 25%.
2. Kemampuan representasi simbolik siswa kelas XI TSM-2 SMK Ngunut dikelompokkan menjadi 3 yaitu kemampuan representasi simbolik yang dimiliki oleh siswa kemampuan tinggi, siswa kemampuan sedang dan siswa kemampuan rendah. Siswa kemampuan tinggi memiliki kemampuan representasi visual kategori tinggi dengan presentase perolehan skor sebesar 75%. Siswa kemampuan sedang memiliki kemampuan representasi simbolik

kategori sangat rendah dengan presentase perolehan skor sebesar 18,75%. Adapun siswa kemampuan rendah memiliki kemampuan representasi simbolik kategori sangat rendah dengan presentase perolehan skor sebesar 0%.

3. Kemampuan representasi verbal siswa kelas XI TSM-2 SMK Ngunut dikelompokkan menjadi 3 yaitu kemampuan representasi verbal yang dimiliki oleh siswa kemampuan tinggi, siswa kemampuan sedang dan siswa kemampuan rendah. Ketiga kelompok memiliki kemampuan representasi verbal yang sama yaitu kategori sangat rendah. Siswa kemampuan tinggi memperoleh presentase skor sebesar 25%. Siswa kemampuan sedang memperoleh presentase skor sebesar 37,5%. Sedangkan siswa kemampuan rendah memperoleh presentase skor sebesar 12,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan masukan kepada guru matematika agar tidak menuntut hasil belajar matematika yang baik saja, tetapi juga mementingkan proses berpikir siswa terutama dalam menyampaikan ide-ide matematika mereka. Sehingga siswa memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide mereka dan tidak terbiada dengan metode pengajaran guru yang menuntut siswa untuk meniru langkah-langkah penyelesaian soal.

2. Bagi Guru Matematika

Guru matematika diharapkan memperhatikan kemampuan berpikir siswanya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu seorang guru dapat menggunakan metode atau model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mengeluarkan ide-ide matematis yang dimilikinya, sehingga siswa tidak jenuh dengan pembelajaran matematika yang terkesan hanya menghitung dan menghafalkan rumus saja. Pemberian bimbingan bagi siswa juga penting agar siswa dapat mengeluarkan ide-idenya tanpa merasa takut jika jawaban yang diberikan belum tepat atau masihsalah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dalam merancang program pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan kajian yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan khususnya pada aspek representasi matematis.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang menarik, karena selama ini kemampuan representasi matematis siswa bukan menjadi perhatian utama bagi kalangan masyarakat, sehingga pengetahuan tentang representasi pun juga masih rendah.